

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UNTUK WOMEN ENTREPRENEUR DI DUSUN TROJALU, BAURENO, BOJONEGORO

Anita Handayani^{1*}, Fazlur Rahman Rahawarin²

¹Universitas Muhammadiyah Gresik

^{1,2}Universitas Negeri Malang

Abstrak: Pencatatan laporan keuangan merupakan hal yang harus dilakukan oleh semua para pelaku bisnis tak terkecuali untuk UMKM. Pencatatan laporan keuangan perlu dilakukan oleh UMKM karena adanya manfaat untuk bisa mengakses ke fasilitas pendanaan. Namun kenyataan di lapangan literasi tentang laporan keuangan masih kurang sehingga ini menjadi kendala yang nyata yang dihadapi UMKM. Berdasarkan fenomena yang ada menjadi pemantik dilaksanakannya kegiatan pengabdian terkait dengan penyusunan laporan keuangan dengan target pengusaha wanita /*women entrepreneur* yang ada di Desa Trojalu, Baureno, Bojonegoro.. Kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan observasi untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan yang ada, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan workshop yang berisi tentang literasi laporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Besar harapan dengan adanya kegiatan pendampingan ini bisa memberikan literasi terkait laporan keuangan yang kemudian diaplikasikan dan memberikan dampak kemajuan untuk UMKM.

Kata kunci: laporan keuangan, workshop, women entrepreneur, pendampingan

PENDAHULUAN

Pada saat ini seorang perempuan atau wanita dituntut lebih berpikir modern dan kreatif untuk terlebih lagi untuk membantu dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kesejahteraan suatu keluarga tecermin dari terpenuhinya pandang, sandang, dan papan di mana semua itu dapat dipenuhi dari kemapanan ekonomi. Sebagai seorang perempuan atau wanita banyak hal yang telah dilakukan yaitu dalam peran sebagai ibu rumah tangga yang bisa berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga yang bermanfaat untuk menopang perekonomian keluarga. Kegiatan yang bisa dilakukan oleh perempuan atau wanita adalah dengan cara memiliki usaha, bekerja di instansi swasta ataupun pemerintahan, bahkan sebagai pekerja kasar ataupun

pekerjaan yang biasa dilakukan oleh seorang laki-laki.

Salah satu kegiatan yang bisa dilakukan oleh perempuan untuk bisa memiliki peran dalam membantu keluarga adalah dengan memiliki sebuah usaha. Peran perempuan sebagai pengusaha secara gender dianggap mampu dalam menjadi stimulus bagi perekonomian keluarga (Istiqomah, 2018). Adanya beberapa istilah kata populer terkait dengan wanita yang memiliki profesi sebagai wirausaha antara lain womenpreneur, mompreneur, dan ladypreneur. Namun pada kegiatan ini menggunakan istilah yang umum untuk menyebutnya yaitu women entrepreneur. Badan Pusat Statistik juga memiliki data tentang pengusaha wanita yaitu pada tahun 2021, UMKM yang dikelola oleh kaum perempuan di Indone-

*Corresponding Author.
e-mail: anita.handayani@umg.ac.id

sia adalah sebesar 64,5% atau 37 juta UMKM yang dikelola oleh kaum perempuan (www.inet.detik.com). Pada level bisnis UMKM di Indonesia, keterlibatan womenpreneur yang memiliki ketahanan dalam bertahan di masa krisis ekonomi memiliki bukti cukup besar, oleh karena itu keberadaan dari womenpreneur patut untuk dikembangkan (Hendratni & Ermalina, 2018). Kelemahan dari UMKM dalam meningkatkan kemampuan usaha sangat kompleks dan meliputi berbagai indikator yang saling berkaitan antara lain, kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumbernya (Suci, 2017). Kendala yang dihadapi UMKM untuk Gabungan Kelompok Tani adalah kurangnya pelatihan, keterbatasan dana, dan rumitnya penyaluran kredit (Siregar dan Huta-gaol, 2016). Tantangan yang dihadapi oleh dunia usaha kecil dan menengah (UKM) dapat dimanfaatkan sebagai untuk mendapatkan peluang dan potensi yang sangat besar yang bisa bermanfaat untuk peningkatan ekonomi dari bisnis tersebut (Maulida dan Yunani (2017).

Kegiatan kewirausahaan yang dilakukan oleh perempuan memiliki peran yang akan semakin penting yaitu dalam sisi bisnis ataupun pembangunan (Winduwati, 2021). Pada proses melakukan wirausaha antara laki-laki dan perempuan pada dasarnya adalah sama, namun pada kenyataannya pada perempuan ada beberapa kendala yang dialami oleh perempuan. Derera (2014) menyatakan bahwa kendala yang dihadapi oleh pengusaha wanita antara lain (1) agama, budaya, hukum, adat, dan tradisi; (2) adanya perkawinan; (3) peran sebagai ibu rumah tangga dengan pekerjaan rumah tangga yang berat; (4) pendidikan, informasi dan pengetahuan yang terbatas; (5) modal usaha yang terbatas; (6) *networking* yang kurang. Selain adanya kendala di atas dalam proses pengelolaan sebuah usaha juga ada kendala lain yaitu terkait dengan ke-

uangan. Kendala keuangan yang dimaksudkan di sini adalah ketidakmampuan dalam mengelola keuangan yaitu masih tercampurnya keuangan pribadi dan keuangan yang digunakan untuk menjalankan usaha tersebut. Laporan keuangan juga bisa menjadi acuan atau tolok ukur untuk melihat bagaimana kondisi keuangan yang bisa bermanfaat untuk menentukan kinerja perusahaan (Rahmah & Komariah, 2016).

Kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah dengan menggunakan tema laporan keuangan dan objek menggunakan wanita atau perempuan berdasarkan kondisi yang ada di masyarakat yang ada di Desa Trojalu, Baureno, Bojonegoro. Berdasarkan hasil observasi di Desa Trojalu ini ada pengusaha wanita yang berjasa untuk kesejahteraan keluarga, jika dilihat dari segi usaha, usaha yang dilakukan adalah usaha berupa berdagang, hanya saja dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh para pengusaha wanita ini, dari usaha yang dilakukan masih belum terlihat hasilnya, meskipun mereka sudah melakukan usahanya dalam waktu yang lumayan agak lama. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan bisa memberikan wawasan dan pengetahuan kepada para pengusaha wanita yang ada di desa ini terkait dengan pentingnya melakukan membuat laporan keuangan sederhana untuk kemajuan usaha ke depannya.

METODE PELAKSANAAN

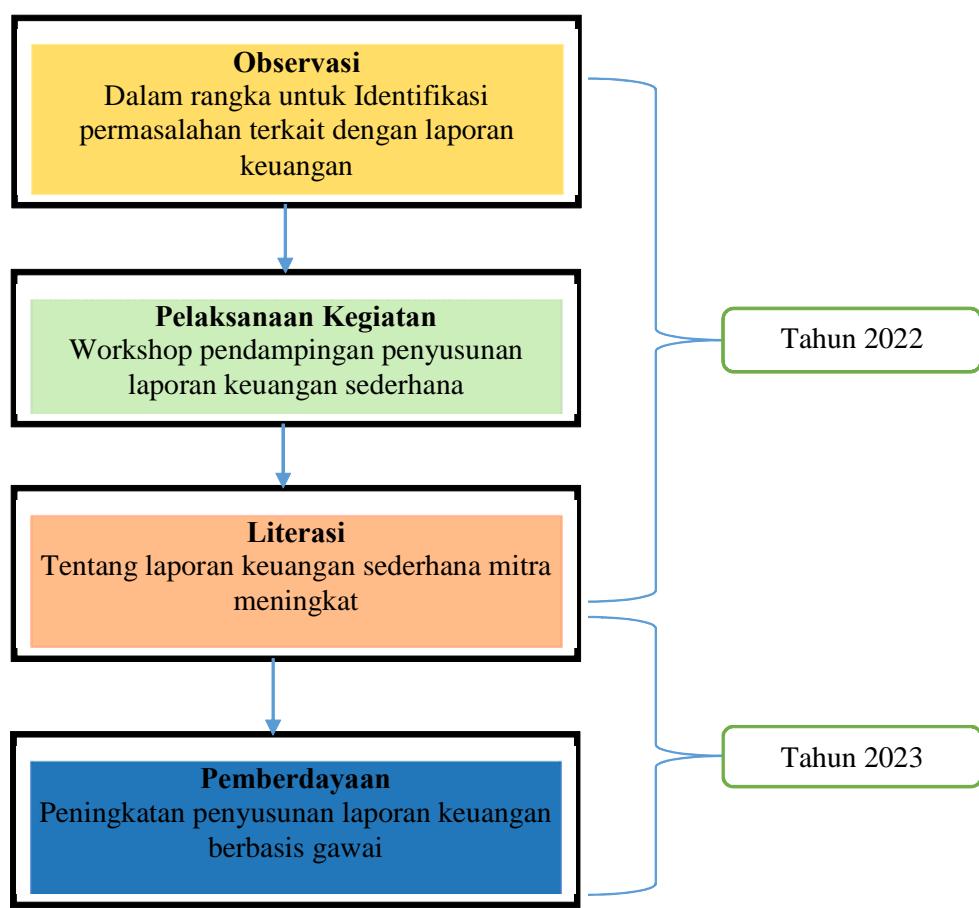
Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan women entrepreneur yang ada di Desa Trojalu ini mayoritas adalah dagang, dengan jangka waktu yang sudah lama, namun dari usaha tersebut belum terlihat hasil dari usaha tersebut. Salah satu penyebabnya adalah ketika mereka tidak bisa membedakan antara modal usaha dengan uang yang digunakan untuk meng-

hidupi keluarga. Metode pelaksanaan yang dilaksanakan pada kegiatan ini adalah dengan menggunakan metode ceramah atau workshop yang dilanjutkan dengan wawancara untuk mengumpulkan data primer yang terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh para pengusaha wanita yaitu tentang penyusunan laporan keuangan dari usaha yang dimiliki oleh mereka. Workshop merupakan sebuah kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan diskusi yang berkaitan dengan subjek tertentu dan dilakukan oleh sekelompok orang dengan membagikan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki (www.deepublishstore.com).

Sedangkan untuk wawancara merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang sesuatu yang berasal dari

seorang narasumber, kemudian dilanjutkan dengan cara melontarkan pertanyaan kepada narasumber terkait topik tertentu yang didiskusikan atau dibahas (www.pengajar.co.id). Wawancara berkaitan dengan percakapan dengan tujuan tertentu yang dilaksanakan oleh dua pihak antara lain pewawancara (interview) yang akan mengajukan terkait dengan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai (interviewer) yang diharapkan memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan (Sugiyono, 2017:140).

Pada kegiatan pengabdian tahun 2022 ini yang dilakukan untuk memberikan pendampingan terkait dengan penyusunan laporan keuangan sederhana pada tahap satu yaitu melakukan identifikasi terhadap permasalahan terkait dengan penyusunan laporan keuangan bagi para



Gambar 1 Metode Pelaksanaan Pengabdian

ibu-ibu pengusaha yang ada di Desa Trojalu, Baureno, Bojonegoro. Tahap kedua adalah dengan memberikan materi literasi terkait dengan apa itu laporan keuangan. Kegiatan ini sesuai dengan perencanaan akan berlanjut pada tahun 2023, dengan penekanan kegiatan pada tahun 2023 lebih pada pemanfaatan gawai untuk melakukan mendukung pembukuan sederhana bagi pengusaha wanita yang ada di Desa Trojalu, Baureno, Bojonegoro.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian tentang women entrepreneur di Desa Trojalu, Kec. Baureno, Kab. Bojonegoro maka hasilnya adalah sebagai berikut.

Hasil Identifikasi Terkait dengan Permasalahan Mitra

Hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan terhadap pengusaha wanita yang ada di Desa Trojalu, Baureno Bojonegoro, dapat digambarkan secara umum mengenai permasalahan yang ada sebagai berikut.

1. Pada dasarnya para pengusaha wanita ini sangat menikmati peran mereka sebagai pengusaha wanita karena dengan menjadi pengusaha meskipun hanya berdagang, mereka bisa menghasilkan uang sendiri dan membantu perekonomian keluarga tanpa harus meninggalkan peran mereka sebagai ibu rumah tangga. Sehingga di sini peran terlihat bahwa peran ibu rumah tangga sangat penting dalam kesejahteraan keluarga. Hal ini sesuai dengan (Elmanora, 2017) di mana pendapatan keluarga yang rendah dapat berdampak pada kesejahteraan keluarga yang akan berkurang, oleh karena itu hal ini berhubungan sangat erat dengan bagaimana sistem pengasuhan anak

dalam keluarga, sebab tingkat kesejahteraan yang rendah dapat berdampak pada lingkungan pengasuhan anak yang lebih berkualitas bisa terhambat.

2. Pada pelaksanaan usaha yang dijalankan terkait dengan keuangan ternyata masih tercampur antara pendanaan yang digunakan untuk usaha dengan pendanaan untuk kepentingan pribadi (untuk keluarga) sehingga hal ini menyulitkan para pelaku usaha tersebut untuk mengetahui berapa hasil dari usaha yang sudah dijalankan. Hasil observasi ini sejalan dengan Fujianti (2021) yaitu mayoritas UMKM modal kerja masih campur aduk antara dana usaha dan dana pribadi.
3. Permasalahan yang terjadi di lapangan terkait dengan laporan keuangan adalah para pengusaha wanita yang ada di Desa Trojalu, Baureno, Bojonegoro tidak memiliki pencatatan terkait pemasukan dan pengeluaran dari aktivitas kegiatan usaha yang mereka lakukan. Berdasarkan (Rinvai,2013) pencatatan keuangan memiliki manfaat adalah satunya yaitu mengetahui hasil usaha dalam satu periode, memberikan informasi tentang kondisi dari usaha yang dimiliki terkait dengan pihak yang memiliki kepentingan. Menurut Mulyani (2019) laporan keuangan merupakan salah satu syarat untuk bisa mendapatkan kredit bagi UMKM.

Hasil Kegiatan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana

Pada kegiatan ini yang dilakukan adalah dengan memberikan literasi tentang laporan keuangan sederhana kepada para pengusaha wanita yang ada di Desa Trojalu, Baureno, Bojonegoro. Dawam (2018) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan UMKM merupakan masalah yang seringkali terabaikan oleh para pelaku bisnis



Gambar 2 Literasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana

Sumber: Data Primer Kegiatan Pendampingan

UMKM itu sendiri. Pada kegiatan pengabdian ini materi literasi yang diberikan antara lain tentang motivasi penyusunan laporan keuangan, konsep laporan keuangan, fungsi laporan keuangan, manfaat laporan keuangan, dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Penyusunan laporan keuangan sederhana. Menurut Hairunisa (2017) menunjukkan bahwa laporan keuangan yang diperlukan untuk usaha kecil lebih sederhana dari laporan keuangan perusahaan besar.

Literasi tentang laporan keuangan kepada pengusaha wanita juga diperlukan karena hal ini perlu dilakukan untuk memberikan wawasan terkait laporan keuangan. Penekanan terkait dengan laporan keuangan ini adalah para peng-

usaha wanita ini bisa memisahkan antara dana pribadi dengan dana modal usaha, hal ini untuk menjaga kelangsungan berusaha yang dimiliki. Target yang ingin dicapai pada kegiatan ini juga tidak terlalu tinggi mengingat keterbatasan sumber daya manusia yang ada. Setelah memberikan literasi terkait dengan laporan keuangan kemudian dilakukan dengan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana, di mana di sini yang dilakukan adalah dengan memberikan format laporan keuangan sederhana terkait untuk pencatatan pemasukan dan pengeluaran karena harapannya para pengusaha ini memiliki pencatatan setiap hari sehingga bisa terlihat untuk pendapatan dan pengeluaran.



Gambar 3 Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana

Sumber: Data Primer Kegiatan Pendampingan

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini pengabdi ingin mengucapkan terima kasih kepada mitra yang sudah bersedia untuk bekerja sama dalam kegiatan pengabdian ini, dan semoga materi yang diberikan bisa bermanfaat untuk *women entrepreneur* yang ada di Desa Trojalu, Baureno, Bojonegoro.

KESIMPULAN

Pengusaha wanita tidaklah boleh dipandang sebelah mata, karena mereka memiliki peran yang penting dalam keluarga yaitu selain memiliki peran sebagai ibu rumah tangga juga memiliki potensi yang besar dalam hal membantu perekonomian keluarga tanpa harus meninggalkan kewajiban utamanya tersebut. Namun dalam proses berjalan nya usaha yang digeluti terdapat beberapa kendala di antaranya adalah terkait pencatatan keuangan dari usaha yang dimiliki yang tidak tercatat dengan baik, sehingga untuk membantu para pengusaha wanita tersebut yang ada di Desa Trojalu, Baureno, Bojonegoro dilaksanakan kegiatan pengabdian ini dengan harapan setelah mengikuti kegiatan ini bisa memberikan manfaat terkait dengan literasi tentang penyusunan laporan keuangan sederhana serta mengaplikasikan dari hasil kegiatan pengabdian tersebut dalam usaha yang mereka lakukan di tengah keterbatasan sumber daya yang ada. Mengingat pentingnya pencatatan ini karena dengan adanya pencatatan keuangan mereka bisa mengetahui arus pendanaan dari pemasukan dan pengeluaran, selain itu juga mempermudah mereka untuk bisa mengakses pendanaan dari kredit yang disediakan untuk UMKM.

DAFTAR RUJUKAN

- Dawam, Aulia. (2018). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Berbasis Etap di UMKM Batik Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan. *J-ADIMAS Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(2), 74–78.
- Derera, F., Chitakunye, P., & O'Neill, C. (2014). Entrepreneurs in south africa the impact of gender on start-up capital: A case of women. *Journal of Entrepreneurship*, 23(1), 95–114. <http://dx.doi.org/10.1177/0971355713513355>.
- Elmanora, Hastuti, D. & Muflikhati, I. (2017). “Lingkungan Keluarga sebagai Sumber Stimulasi Utama untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah”. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 10(2), 143–156.
- Fujianti, L., Astuti, S. B., Yasa., R. R. P. (2021). Perhitungan Harga Pokok Produksi (Cost) Hasil Produk Inovatif UMKM Desa Kemuning Ngargoyoso Jawa Tengah. *Jurnal Suluh*, Vol. 2(2): 89–96.
- Hairunisa, Nani & Subiyantoro, Hari. (2017). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan kepada Pengusaha UMKM di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 5(1), 34–45.
- Hendratni, T. W. & Ermalina, E. (2018). Women-preneur, Peranan, dan Kendalanya dalam Kegiatan Dunia Usaha. *Liquidity*, 2(2), 170–178. <https://doi.org/10.32546/lq.v2i2.119>. <https://deepublishstore.com/pengertian-workshop/> diakses pada Senin, 7 November 2022 pukul 16.36.

- <https://inet.detik.com/cyberlife/d-6049979/87-persen-womenpreneur-indonesia-omsetnya-hampir-rp-200-jutatahun> diakses pada 7 November 2022 pukul 17.20.
- <https://pengajar.co.id/wawancara-adalah/> diakses pada Senin, 7 November 2022 pukul 17.11.
- Istiqomah, T. (2018). Analisis Gender Peran Wanita sebagai Stimulator Ekonomi Keluarga Nelayan di Pesisir Kabupaten Sidoarjo. *Fish Scientiae*, 8(1), 25–37.
- Maulida, Sri & Yunani, Ahmad. 2017. Peluang dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dari Berbagai Aspek Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 2 (1), 181–197.
- Mulyani, A. S., Nurhayaty, E., & Miharja, K. (2019). Penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 219–226. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i2.5818>.
- Rahmah, M. N. & Komariah, E. (2016). Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus PT Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1). 43–58. <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/3>.
- Rinvai, V. (2013). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dan Teori ke Praktik*, Edisi 1, Cetakan 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rodhiah, R., Widyani, A. I., & Winduwati, S. (2021). Pengembangan Inovasi Produk Berkelanjutan pada UKM Bu Erma di Jambi. *PRIMA: Portal Riset dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 30–36.
- Siregar, Hermanto & Hutagaol, Parulian. M. (2016). Pengembangan Agrobisnis sebagai Strategi Penanggulangan Kemiskinan di Pedesaan. *Jurnal Manajemen dan Agrobisnis*, Vol. 13, No.3, Hal. 240–253.
- Suci, Yuli Rahmini. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, Vol. 6, No. 1 Januari 2017, hal. 51–58.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.